

## **V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, terdapat kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar, aktivitas belajar dan perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, aktivitas belajar, dan perhatian orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa.

Kedua, terdapat kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa.

Ketiga, terdapat kecenderungan semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar siswa, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa.

Keempat, terdapat kecenderungan semakin tinggi tingkat perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah ataupun secara bersama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi, dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar, aktivitas belajar, dan perhatian orangtua. Prestasi belajar merupakan suatu bukti jerih payah siswa dalam menyerap suatu materi pelajaran, yang pada tahap akhir dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan dalam penentuan kenaikan kelas maupun nilai akhir ujian.

### **5.2.1 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu adanya layanan pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa terdorong untuk belajar. Adapun layanan tersebut adalah terletak pada bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi, pertama, guru harus memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Kedua, dalam proses pembelajaran hendaknya penyajian materi dengan menggunakan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan dapat mendorong siswa dalam belajar akuntansi. Ketiga, memberikan tugas-tugas akuntansi yang dekat dengan kehidupan siswa yang sifatnya menantang, sehingga siswa tertantang untuk menyelesaikannya. Upaya-upaya tersebut baik dilakukan guru maupun orangtua dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan terdorong untuk mempelajari akuntansi sehingga motivasi belajarnya meningkat.

### **5.2.2 Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik itu fisik maupun psikis yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Oleh karena itu aktivitas belajar merupakan hal yang penting dalam belajar.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, maka seorang guru harus bisa menciptakan kondisi dan strategi yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Aktivitas tersebut berupa: mendengarkan, memandang, menulis, berbicara, gerak, mental dan emosi. Keaktifan siswa sesuai dengan hakikat anak didik sebagai manusia yang penuh dengan potensi yang bisa berkembang secara optimal apabila kondisi mendukungnya. Sehingga guru harus bisa menciptakan situasi yang kondusif dan nyaman yang pada akhirnya siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan lancar.

### **5.2.3 Upaya Meningkatkan Perhatian Orangtua**

Perhatian orangtua sangat berperan dalam pendidikan anaknya, hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak, memberikan bimbingan belajar, mengawasi kegiatan belajar, membantu dan memecahkan kesulitan belajar serta memberikan hukuman dan hadiah sebagai alat pendidikan. Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, maka dapat menyebabkan anak tidak atau kurang mampu berhasil dalam prestasi belajarnya.

Peningkatan perhatian orangtua dapat dilakukan dengan memberikan pengertian kepada orangtua bahwa interaksi pendidikan mulai berlangsung dalam lingkungan

keluarga. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, nasehat, pembiasaan dan latihan. Keluarga bukan hanya tempat anak dipelihara dan dibesarkan tetapi juga tempat anak hidup dan dididik.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran:

1. Untuk siswa.

Hendaknya siswa dapat memotivasi diri dengan cara tekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, penuh semangat dalam belajar, selalu berusaha berusaha sebaik mungkin dan mempunyai orientasi masa depan. Guru juga harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.

2. Untuk orang tua.

Hendaknya perhatian orangtua dalam mendidik anak perlu ditingkatkan. Perhatian tersebut berupa bimbingan dalam belajar, pengawasan dalam kegiatan belajar, menyediakan fasilitas belajar, membantu dan memecahkan kesulitan belajar anak, serta memberikan hukuman dan hadiah sebagai alat pendidikan. Selain itu perlu dijalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orangtua siswa dengan mensosialisasikan program-program sekolah kepada orangtua sehingga tanggung jawab untuk peningkatan prestasi belajar siswa dilakukan secara bersama-sama oleh pihak sekolah dan orangtua siswa.

3. Untuk sekolah.

Hendaknya pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa khususnya untuk program studi akuntansi seperti buku-buku pelajaran akuntansi, program computer akuntansi, laboratorium akuntansi dan lain sebagainya sehingga prestasi belajar akuntansi dapat ditingkatkan. Kemudian secara umum, kepala sekolah banyak memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti workshop, IHT, program diklat, penataran, menyelenggarakan pertemuan MGMP pada tingkat sekolah yang diadakan secara rutin untuk mendiskusikan berbagai macam permasalahan pendidikan dan pembelajaran sehingga wawasan para guru semakin bertambah luas dan dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.